

Lampiran 1

1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2022 (Prototipe)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE) BAHASA INDONESIA MI KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Faisol Mubarak, S.Pd.I
Instansi	: MI Salafiyah
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4
Bab II	: Di Bawah Atap
Tema	: Tugas di Rumah atau Sekolah
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat memahami isi teks yang dibacakan;▪ Peserta didik dapat mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai kaidah bahasa Indonesia;▪ Peserta didik dapat menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas; dan▪ Peserta didik dapat mencari informasi dan mempresentasikannya..	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Mandiri.▪ Bernalar kritis.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati▪ Buku cerita anak▪ Media cetak dan elektronik▪ Brosur dan poster tentang hemat listrik▪ Internet	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Konten Capaian Pembelajaran :	
Pertemuan 1	
Menyimak	
<ul style="list-style-type: none">▪ Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	
Pertemuan 2	
Berdiskusi	
<ul style="list-style-type: none">▪ Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi dan menyampaikan pendapat menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	
Membaca	

Modul Ajar Bahasa Indonesia MI Kelas 4

- Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman siswa terhadap tulisan dan gambar pendukung.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari.

Menulis

- Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Pertemuan 3

Berdiskusi

- Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dengan memperhatikan intonasi agar mudah dipahami pendengar.

Pertemuan 4

Membaca

- Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional.

Pertemuan 5

Menulis

- Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, menggunakan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik bahasan.

Pertemuan 6

Berdiskusi

- Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.

Menulis

- Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan.

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1

Menyimak

- Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.

Pertemuan 2

Berdiskusi

- Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyampaikan pendapat dengan aktif.

Membaca

- Melalui kegiatan memasang kata, peserta didik dapat menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan dengan benar.
- Melalui kegiatan mengisi tabel homonim, peserta didik dapat memahami kata-kata yang memiliki makna jamak dengan tepat.

Menulis

- Melalui latihan, peserta didik dapat mengenali perubahan bentuk awalan 'me-' dan menggunakannya sesuai ketentuan bahasa Indonesia dengan benar.

Pertemuan 3

Berdiskusi

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan jelas, dengan suara dan intonasi yang baik.

Pertemuan 4

Membaca

- Melalui kegiatan membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.
- Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan menarik kesimpulan dengan tepat.

Pertemuan 5

Menulis

<ul style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan membuat kalimat, peserta didik menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia. <p>Pertemuan 6</p> <p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan presentasi, peserta didik mampu mencari informasi pendukung dari berbagai sumber dan mempresentasikannya dengan baik. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan menulis pengalaman, peserta didik dapat menggunakan struktur deskripsi dengan baik
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami isi teks yang dibacakan; Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai kaidah bahasa Indonesia; Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas; dan Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencari informasi dan mempresentasikannya
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa yang dilakukan orang-orang di dalam gambar? Apa sajakah tugas harian yang biasanya dilakukan di rumah? Tugas mana yang pernah kalian lakukan atau menjadi tugas harian kalian di rumah?
<p>D. PERSIAPAN BELAJAR</p> <p>Bab ini bisa diawali dengan mengajak peserta didik berdiskusi tentang tugas yang biasa dilakukan di rumah. Ada peserta didik yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan sehari-hari, ada pula yang tidak. Guru bisa bertanya, misalnya, siapa yang menyiapkan pakaian hingga memakaikan sepatu jika peserta didik hendak berangkat sekolah. Tanpa mengkritik peserta didik yang masih banyak dibantu orang tua, guru bisa memberi semangat kepada mereka untuk mulai lebih banyak mandiri dan terlibat untuk membantu tugas keluarga dalam kegiatan sehari-hari di rumah.</p>
<p>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>PERTEMUAN 1</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca cerita "Kepala Suku Len" sesuai arahan guru.. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Menyimak</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mempersilakan peserta didik menyimak cerita "Kepala Suku Len". Peserta didik menyimak teks yang dibacakan guru, kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Peserta didik menyampaikan pendapat untuk menanggapi pertanyaan panduan atau pernyataan teman diskusi.
2. Selanjutnya, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini bersama-sama.
 1. Apakah kalian juga punya tugas yang kalian sukai di rumah?
Apa yang kalian kerjakan?
Apakah kalian melakukannya setiap hari?
Apa yang membuat kalian menyukainya?
 2. Apakah Molen memang kepala suku tanaman Kak Tiur? Jelaskan jawaban kalian!
 3. Tigor mengatakan dia bersuku Batak. Dari provinsi manakah suku Batak berasal?
 4. Tigor menyebut ibunya "Inang". Bagaimana kalian memanggil ibu kalian?

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing.
- Guru dapat menggunakan kesempatan ini untuk memperkenalkan dan menguatkan prinsip gotong royong yang merupakan salah satu profil pelajar Pancasila.
- Namun demikian, perlu diingat bahwa hal yang harus diperhatikan guru dari peserta didik dalam kegiatan ini adalah keaktifan, bukan benar-salahnya pendapat peserta didik.

Kesalahan Umum

- Guru membiarkan ketika hanya sebagian peserta didik saja yang aktif berbicara.
- Guru terlalu asyik berbicara/menasihati peserta didik sehingga hanya sedikit waktu yang tersedia bagi peserta didik untuk menjawab atau menanggapi.

Jelajah Kata

3. Peserta didik menyalin daftar kata di buku tulis dan memasangkannya dengan artinya.

Tip Pembelajaran

- Sebelum memasangkan kata dengan artinya, tanyakan terlebih dahulu apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Pertimbangkan juga bahwa bisa jadi kata tertentu memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.
- Walau kosakata dalam Buku Siswa sudah ada arti yang harus dipasangkan, peserta didik tetap diperbolehkan membuka kamus untuk mencari arti yang lain. Pilih arti yang lebih sesuai untuk konteks cerita "Kepala Suku Len".
- Anjurkan kepada peserta didik untuk memasukkan kata-kata ini ke dalam Kamus Kartu.
- Biarkan peserta didik menuliskan arti kata yang lebih sederhana untuk mereka.
- Dorong peserta didik untuk menanyakan atau mencari di KBBI kata-kata lain di dalam cerita "Kepala Suku Len" yang belum mereka mengerti.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

- keran:
n cerat pancuran (air leding), yang dapat dibuka dan ditutup dengan tutup berulir
- mawar:
n tanaman perdu suku *Rosaceae*, meliputi ratusan jenis, tumbuh tegak atau memanjat, batangnya berduri, bunganya beraneka warna, seperti merah, putih, merah jambu, merah tua, dan berbau harum; bunga ros
- membuntuti:
v mengikuti; mengekor
- kabur:
a tidak dapat melihat sesuatu dengan jelas (tentang mata); v berlari cepat-cepat; melarikan diri
- gerimis:
n hujan rintik-rintik

4. Peserta didik menyimak penjelasan guru, lalu mengerjakan latihan dengan cara mengisi tabel.

Tip Pembelajaran

- Guru juga dapat menanyakan apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Kata tertentu mungkin saja memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.
- Guru bisa membuat contoh sebanyak mungkin untuk memperkuat konsep homonim ini dalam kalimat, sehingga peserta didik benar-benar mendapat pemahaman bahwa kata yang dimaksud bermakna berbeda walau lafal dan ejaannya sama.
- Arahkan peserta didik untuk menemukan homonim lebih banyak lagi dan mendiskusikannya dengan teman.
- Jika peserta didik akan memasukkan kata-kata ini ke dalam kamus, perbolehkan mereka menuliskan arti kata yang ringkas dan sederhana, atau dengan kata-kata mereka sendiri.

<p>Inspirasi Kegiatan</p> <p>Permainan Tunjuk Kata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gunakan kamus atau buku bacaan biasa. • Minta peserta didik bekerja berpasangan, lantas salah satu menunjuk acak ke buku. Teman yang lain harus menjawab arti kata tersebut. Setelah itu, mereka bisa bersama-sama memeriksa kamus. <p>Kegiatan Perancah</p> <p>Peserta didik yang kesulitan memahami arti kata bisa diberi tugas mencatat lima kata baru dari kamus di buku tulis. Jika tidak ada kamus, guru bisa memberikan contoh kosakata dan artinya untuk disalin.</p>	<p>Kesalahan Umum</p> <p>Langsung memberi jawaban</p> <p>Guru sering tergoda untuk dengan segera menyajikan jawaban dan meminta peserta didik mengingat atau menghafalkannya. Itu memang cara yang lebih cepat. Namun demikian, dengan memberi peluang bagi peserta didik untuk menemukannya sendiri merupakan proses belajar yang akan lebih mendorong peserta didik menjadi pembelajar mandiri.</p>
--	---

Bahas Bahasa

5. Peserta didik membaca penjelasan di Buku Siswa dan menyimak penjelasan guru, lalu mengerjakan latihan.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa membuat banyak gulungan kertas bertuliskan berbagai kata dasar, peserta didik mengambilnya secara acak, kemudian menambahkan awalan 'me-'.

- Minta peserta didik menyebutkan kata berimbuhan yang dibuat dan menjelaskan alasan kata tersebut luluh dan tidak luluh.
- Setelah itu, asesmen formatif bisa dilakukan.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah
Peserta didik yang kesulitan memahami pembentukan kata berimbuhan ini bisa didampingi dengan menulis ulang pasangan kata dasar dan kata berimbuhan, kemudian menggunakannya di dalam kalimat.

Kesalahan Umum

Menyampaikan kaidah hanya sesekali atau satu kali tanpa diikuti pembiasaan. Kaidah bahasa akan dipahami peserta didik jika sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Ketika peserta didik belajar tentang imbuhan, misalnya, konsep luluh dan tidak luluh akan dipahami melalui banyak latihan, bukan sekadar penjelasan.

6. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
7. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Guru mempersilakan peserta didik membuat daftar piket kelas.
2. Di dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan tugas-tugas harian yang harus mereka lakukan secara bergantian di sekolah serta membentuk grup piket.

Tip Pembelajaran

- Sampaikan kepada peserta didik bahwa semua punya hak yang sama untuk berpendapat.
- Sampaikan pula bahwa berdiskusi tidak hanya kegiatan berbicara, melainkan juga mendengarkan.
- Hal yang harus diperhatikan guru dari peserta didik antara lain: keaktifan, usulan disampaikan dengan jelas, memberi kesempatan orang lain untuk bicara, dan menghargai pendapat orang lain.

- Beri kesempatan kepada peserta didik untuk mengatur sendiri kelompoknya sesuai petunjuk di Buku Siswa.
- Jika terjadi kegaduhan, misalnya peserta didik saling tidak mau menjadi ketua kelompok atau justru berebut jadi ketua, guru bisa membantu mengarahkan saja dan keputusan tetap ada pada peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang terlihat pasif dalam diskusi bisa diberi peluang berbicara terlebih dulu sebelum teman-temannya. Guru bisa memberikan pertanyaan ya/tidak, misalnya:

- apakah kamu mau jadi ketua kelompok?
- apakah sebaiknya daftar piket dibuat berwarna merah atau kuning?
- dan pertanyaan lain yang membuat peserta didik berpendapat walau sekadar menjawab ya/tidak atau jawaban singkat.

Kesalahan Umum

Guru mengabaikan Alur Konten Capaian Pembelajaran yang Utama.

Dalam kegiatan ini, Alur Konten Capaian Pembelajarannya adalah peserta didik berbicara dengan aktif dan jelas. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan upaya dan keterampilan peserta didik berlatih berbicara, bukan muatan pembicaraannya bukan pula produk diskusinya (dalam hal ini daftar piketnya).

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

piket: *n* kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga siang atau malam hari (biasanya dalam kesatuan militer, rumah sakit, kantor, dan sebagainya)

Kreativitas

Setelah selesai berdiskusi, peserta didik bisa dipandu mempraktikkan keputusan yang telah disepakati bersama dalam kelompok.

Perhatikan dinamika kelompok, misalnya ada kelompok yang mengalami kendala dan ingin berganti tema gambar atau berganti warnanya.

Arahkan kembali peserta didik untuk melakukan kesepakatan ulang.

Hal terpenting dalam kegiatan ini adalah mengasah kemampuan peserta didik berpendapat dan berdiskusi dengan teman.

Pengerjaan daftar piket kelas bisa ditunda sejenak, dan guru memprioritaskan mendampingi peserta didik untuk membuat kesepakatan baru.



3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.

4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Guru mempersilakan peserta didik membaca nyaring teks “ada vampir di rumah”.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan mengajak peserta didik menebak atau membayangkan isi cerita hanya dengan membaca judulnya saja.
- Beri contoh membaca teks secara nyaring dan minta peserta didik menyimak.
- Peserta didik bisa diminta membaca lantang secara bergiliran per dua kalimat atau sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas.
- Minta mereka membaca dengan tenang sehingga guru bisa memantau pelafalan dan intonasinya.

Inspirasi Kegiatan

Membuat Poster Hemat Listrik

Dalam teks terdapat cara menghemat listrik. Peserta didik bisa menyalinnya di buku atau kertas, menambahnya dengan informasi lain, lantas menghiasnya.

Peserta didik bisa melakukannya secara mandiri atau berpasangan, berbagi tugas antara yang lebih senang menggambar dan menulis kalimat di posternya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

sofa *n* kursi panjang bertangan dan bersandaran, biasanya berlapis karet dan busa yang dibungkus kain beledu, kadang-kadang dipakai sebagai tempat tidur

kipas angin *n* kipas yang dijalankan dengan listrik atau batu baterai untuk menyejukkan ruangan dan sebagainya

gerah *a* merasa panas badan (karena hari hendak hujan, tidak ada angin, dan sebagainya); palak

kabel *n* kawat (penghantar arus listrik) berbungkus karet, plastik, dan sebagainya

stopkontak *n* tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan; kotak kontak

sakelar *n* penghubung dan pemutus aliran listrik (untuk menghidupkan atau mematikan lampu)

stekker *n* pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu (listrik), radio, televisi, dan sebagainya

elektronik *n* alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika

vampir *n* kelelawar raksasa yang mengisap darah; *n* makhluk halus yang menurut kepercayaan (orang Barat) bangkit kembali dari kubur, kemudian keluar pada malam hari dan mengisap darah manusia yang sedang tidur; *n* ki pemeras

2. Peserta didik berpendapat tentang isi teks “Ada Vampir di Rumah”.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik menjelaskan secara singkat isi cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik mengamati kembali gambar pada teks “Ada Vampir di Rumah Ini” dan membahasnya sejenak.
- Setelah itu, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan bacaan atau menceritakan ulang teks tanpa melihat buku.
- Perhatikan apakah ada peserta didik yang berpendapat bahwa judul bacaan tidak sesuai dan minta mereka mengajukan judul yang lebih tepat.
- Arti kata vampir yang dipakai penulis untuk cerita “Ada Vampir di Rumah Ini” adalah kepercayaan Barat tentang makhluk jadi-jadian pengisap darah manusia. Di dalam mitos tersebut, makhluk vampir bisa berubah menjadi kelelawar. Aliran listrik yang tetap tersedot ketika kabel tidak dilepaskan itu diibaratkan oleh penulis sebagai darah yang disedot vampir, yang bisa dilambangkan dengan kelelawar.
- Namun, mengingat definisi vampir seperti yang dimaksud di atas belum tentu diketahui peserta didik, tidak apa-apa jika peserta didik menjawab “tidak ada hubungannya”. Guru dapat memberikan penjelasan singkat.

<p>Inspirasi Kegiatan</p> <p>Kegiatan Pengayaan Peserta didik yang memiliki minat lebih terhadap tema ini bisa diarahkan untuk membuat proyek mandiri atau kelompok tentang upaya yang bisa dilakukan di rumah atau sekolah untuk meningkatkan penghematan listrik. Minta mereka merancang sebuah ajakan atau slogan untuk menghemat listrik sesuai dengan kondisi keluarga masing-masing.</p>	<p>Kesalahan Umum</p> <p>Membatasi Diskusi Pada jenjang kelas empat ini, peserta didik masih belajar mengembangkan kemampuan berbicara, memberi giliran kepada teman lain untuk berbicara. Jadi, diskusi yang dianggap bertele-tele atau berkembang kurang terstruktur bisa dimaklumi. Guru dapat melontarkan pertanyaan yang mengaitkan pembicaraan kembali ke topik yang seharusnya dan tidak langsung menghentikannya begitu saja.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan. 4. Peserta didik mendiskusikan judul cerita kemudian secara bergiliran membaca nyaring teks tersebut. 5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Penyimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini. 	
<p>PERTEMUAN 5</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kespakatan kelas. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. 3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari arti kata dalam kamus kemudian menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat berstruktur SPOK. <p>Tip Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bisa menuliskan contoh-contoh kalimat dengan struktur SPOK sebagai pola untuk diikuti peserta didik. • Tidak apa-apa jika pada awalnya peserta didik hanya mencontoh pola. Seiring berkembangnya pemahaman, pola itu akan berkembang menjadi kalimat yang kian kompleks. • Tugas ini dikerjakan di buku tulis masing-masing. 	

Inspirasi Kegiatan

Tebak SPOK

Dalam kelompok, peserta didik masing-masing menulis satu kalimat berpola SPOK. Secara bergiliran, peserta didik membacakan kalimatnya dan bertanya, misalnya "Predikat?" atau "Subjek?" atau yang lainnya.

Peserta didik lain menjawabnya bergantian. Seharusnya suasana lebih ceria dan kaidah bahasa bisa dibahas dengan permainan.

2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok, mencari informasi tentang topik hemat listrik, menyiapkan bahan presentasi, kemudian mempresentasikannya.

Tip Pembelajaran

- Pastikan orang tua diberi kabar bahwa peserta didik sedang dalam proses belajar mencari informasi, salah satunya melalui internet. Oleh karena itu, orang tua perlu mendampingi peserta didik ketika mengakses internet.
- Peserta didik mungkin memerlukan waktu beberapa hari untuk mengumpulkan informasi.
- Ajak peserta didik menjawab pertanyaan bacaan dan membahasnya dalam diskusi kelompok.
- Berikan peluang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi rujukan, kemudian ajak mereka berdiskusi apakah informasi yang diperoleh bisa diterapkan di keluarga atau di rumah.
- Dorong peserta didik untuk berbagi peran di dalam kelompoknya saat presentasi, agar semua anak mendapat kesempatan presentasi di depan kelas.
- Jika memungkinkan, dorong peserta didik untuk menyampaikan presentasi dengan memanfaatkan teknologi, misalnya dengan komputer dan peranti lunak presentasi.

Bahas Bahasa

2. Guru mempersilakan peserta didik membaca kalimat majemuk setara

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik membaca beberapa buku cerita dan menyalin beberapa kalimat yang menurut peserta didik menarik.
- Setelah itu, ajak peserta didik membandingkannya dengan pola yang ada di dalam Buku Siswa.
- Perbanyak latihan agar peserta didik terbiasa menggunakan kata penghubung yang tepat.
- Peserta didik juga dapat diminta berlatih berpasangan dengan teman.
- Guru dapat menambah penjelasan dengan tabel jenis kalimat majemuk setara seperti di atas.

Menulis

3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, peserta didik menuliskan pengalamannya saat tidak ada listrik.

Tip Pembelajaran

- Pertanyaan dalam Buku Siswa merupakan panduan penulisan dan peserta didik dapat mengembangkan ceritanya sesuai pengalaman masing-masing.
- Jika peserta didik belum pernah mengalami pemadaman listrik, guru dapat meminta peserta membayangkan jika tidak ada listrik sehari-hari.
- Mungkin saja terjadi kasus sebaliknya, di tempat peserta didik belum ada listrik. Dalam hal ini, guru dapat mengubah instruksi dengan meminta peserta didik menuliskan apa yang mereka bayangkan seandainya di rumah mereka sudah ada listrik.
- Guru dapat juga memantik ide dengan bercerita tentang pengalaman dan perasaan masa kecil ketika mengalami listrik mati atau tidak memiliki penerangan memadai.
- Peserta didik bisa juga bertanya kepada orang tua tentang penggunaan listrik pada zaman dahulu dan sekarang, bagian apa yang benar-benar berbeda.
- Memperkaya cerita dari pengalaman orang lain merupakan cara yang membuat peserta didik nyaman untuk menceritakan perasaan tanpa merasa malu—misalnya ada peserta didik yang takut gelap.

Inspirasi Kegiatan

Andai Aku Menjadi Menteri Listrik

- Ajak peserta didik berimajinasi seandainya dia menjadi orang yang menentukan aturan tentang pemakaian listrik di suatu wilayah—rumah, kelurahan, bahkan negara.
- Berikan panduan berdasarkan bahan yang sudah mereka pelajari pada bab ini dan menuliskannya dengan memperhatikan struktur SPOK.
- Kegiatan ini bisa dilakukan bertahap. Pertama, peserta didik dibebaskan mengeksplorasi ide dan menuliskannya. Kedua, peserta didik diminta memeriksa apakah ada kalimat yang tidak menggunakan struktur SPOK.
- Peserta didik bisa memeriksa tulisannya secara mandiri atau bergantian dengan teman.

4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
5. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan apakah informasi yang diperoleh bisa diterapkan di keluarga atau di rumah.
6. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

F. REFLEKSI

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.
- Peserta didik juga dapat melakukan refleksi tentang kebiasaan mereka membantu pekerjaan rumah, tentang perilaku hemat listrik, dan niat mereka untuk mempertahankan, meningkatkan, serta memperbaiki perilaku yang sudah dimiliki.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- a. Pada akhir Bab II ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
 - Menjawab pertanyaan terkait isi teks yang dibacakan;
 - Mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai ketentuan bahasa Indonesia;
 - Menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas; dan
 - Mencari informasi serta mempresentasikannya.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

- b. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, menulis, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 2.7 Nilai Peserta Didik untuk Bab II

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Menjawab Pertanyaan	Menulis Kata Berawalan 'me-'	Menyampaikan Pendapat dengan Kalimat yang Jelas	Mencari Informasi dan Mempresentasikannya
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
dst					

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 2.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab II

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab II.			

Tabel 2.9 Contoh Refleksi Guru di Bab II

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

Catatan khusus lainnya:

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Tabel 2.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Isi Teks yang Dibacakan

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menjawab 8—10 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 4	Mampu Menjawab 5—7 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 3	Mampu Menjawab 2—4 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 2	Belum Mampu Menjawab Pertanyaan dengan Baik Nilai = 1

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Tabel 2.3 Instrumen Penilaian untuk Menuliskan Kata Berawalan ‘me-’

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Menuliskan 8—10 Pasang Kata Nilai = 4	Menuliskan 5—7 Pasang Kata Nilai = 3	Menuliskan 2—4 Pasang Kata Nilai = 2	Menuliskan 0—1 Pasang Kata Nilai = 1

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Tabel 2.4 Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Pendapat dengan Jelas

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Berbicara dengan Jelas	Mampu Berbicara dengan Jelas	Mampu Berbicara dengan Jelas	Belum Mampu Berbicara dengan

Lampiran 2

1. Instrumen Wawancara

Narasumber	Pertanyaan
Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan inklusif yang berlaku disini seperti apa?2. Metode pembelajarannya seperti apa?3. Yang membedakan MI Salafiyah dengan sekolah lain itu apa?4. Ada berapa sekolah dengan pendidikan inklusif di Cilacap?5. Apakah dalam PPDB diadakan seleksi?6. Siapa yang menjadi sasaran peserta didik pendidikan inklusif?7. Bagaimana pihak sekolah mengetahui informasi bahwa siswa yang diterima termasuk siswa berkebutuhan khusus?8. Apakah guru telah membuat perencanaan pembelajaran yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik?9. Kurikulum apa yang digunakan di MI Salafiyah Cipari?10. Apakah bagi siswa inklusif menggunakan kurikulum yang berbeda dengan siswa reguler?11. Apakah setiap rombel memiliki siswa inklusif?12. Siswa inklusif jenis apa saja yang ada di MI Salafiyah Cipari?
Guru Kelas IV B	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dalam PPDB diadakan seleksi?2. Bagaimana dan darimana pihak sekolah mengetahui informasi tentang siswa yang diterima termasuk siswa berkebutuhan khusus?3. Setelah proses identifikasi dan asesmen siswa inklusif apakah selanjutnya guru membuat Program Pembelajaran Individual (PPI)?4. Apakah sekolah memiliki guru pendamping khusus bagi siswa inklusif?5. Kurikulum apa yang digunakan dalam program pendidikan inklusif di MI Salafiyah Cipari?6. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif?

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Apakah bapak/ ibu guru telah membuat perencanaan pembelajaran yang telah di modifikasi sesuai karakteristik peserta didik? 8. Apa yang perlu diperhatikan dalam pembuatan RPP kelas inklusif? 9. Apakah ada pengaturan tempat duduk saat KBM berlangsung? 10. Apakah ada proses pendampingan terhadap siswa berkebutuhan khusus saat pembelajaran berlangsung? 11. Apakah dilakukan <i>pretest</i> atau kuis sebelum melaksanakan pembelajaran? 12. Apakah dilakukan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai?
Siswa Kelas IV B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai? 2. Biasanya ada <i>pretest</i>/ kuis tidak? 3. Kalau sebelum pak guru menjelaskan ada kegiatan membaca bersama tidak? Atau membaca bergantian yang lain menyimak? 4. Kalau sedang pelajaran pernah tidak pak guru memberi tugas kelompok? 5. Ini tempat duduknya pilih teman satu meja sendiri atau ditunjuk suruh duduk sama siapa?
Guru Les	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan les di MI Salafiyah Cipari? 2. Kapan waktu pelaksanaan les di MI Salafiyah Cipari? 3. Dimana lokasi untuk les setelah pulang sekolah? 4. Apakah satu guru mengajari satu siswa atau bersama-sama? 5. Bagaimana perkembangan siswa setelah ada jam tabahan les?

Wawancara 1

Hari/tanggal : Kamis, 02 Februari 2023

Pukul : 11.15 WIB

Narasumber : Bapak Muji Syukur, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah

Pertanyaan	Jawaban
1. Pendidikan inklusif yang berlaku disini seperti apa?	Ya sama seperti sekolah lainnya, setiap sekolah pasti memiliki siswa yang lemah dan kuat pemikirannya.
2. Metode pembelajarannya seperti apa ?	Metodenya sesuai aturan yang berlaku, semua siswa belajar dalam ruangan yang sama dan kurikulum yang sama. Hanya saja siswa inklusif butuh bimbingan khusus daripada yang lain.
3. Yang membedakan MI Salafiyah dengan sekolah lain itu apa ?	MI Salafiyah ini sekolah plus, pulangnya setengah 3 karena ada diniyah dan lesnya.
4. Ada berapa sekolah dengan pendidikan inklusif di Cilacap ?	Kurang paham saya sekolah mana saja yang menerapkan pendidikan inklusif, tapi pendidikan kan anjuran pemerintah untuk setiap sekolah melayani dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Paling yang bisa dihitung itu sekolah khusus ABK mba. Kalo sekolah reguler dengan pendidikan inklusif sepertinya 20 ya ada.
5. Apakah dalam PPDB diadakan seleksi ?	Tidak ada seleksi, semua kami terima semua kalangan.
6. Siapa yang menjadi sasaran peserta didik pendidikan inklusif ?	Terutama warga lingkungan sekitar, bahkan ada siswa dari jauhpun kami melayani antar jemput dengan mobil.

7. Bagaimana pihak sekolah mengetahui informasi bahwa siswa yang diterima termasuk siswa berkebutuhan khusus ?	Kita lakukan identifikasi terlebih dahulu karena kan kita tidak bisa sembarangan mengatakan anak itu mengalami kebutuhan khusus, sehingga kita lihat dulu perilaku dan perkembangannya atau biasanya juga orang tua nya sendiri yang lapor bahwa anaknya butuh bimbingan khusus.
8. Apakah guru telah membuat perencanaan pembelajaran yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik ?	Iya, setiap awal semester semua guru membuat prota, promes, silabus, RPP dan sebagainya.
9. Kurikulum apa yang digunakan di MI Salafiyah Cipari ?	Kami menggunakan kuriklulum yang berlaku, kelas I dan IV menggunakan kurikulum merdeka dan kelas lainnya kurikulum 2013.
10. Apakah bagi siswa inklusif menggunakan kurikulum yang berbeda dengan siswa reguler ?	Kurikulumnya sebetulnya berbeda, seharusnya untuk siswa ABK menggunakan kurikulum modifikasi tapi karena MI Salafiyah ini sekolah reguler dengan program pendidikan inklusif jadi yang dibedakan hanya tujuan atau pencapaian yang di capai itu berbeda.
11. Apakah setiap rombel memiliki siswa inklusif ?	Sebetulnya setiap rombel ada, tapi kita bagi kelas inklusifnya saat kenaikan kelas 3.
12. Siswa inklusif jenis apa saja yang ada di MI Salafiyah Cipari ?	Ada yang daya pemikirannya lemah dan kuat. Misalnya ada yang belum bisa membaca, menulis, berhitung, ada yang susah nangkep, ada juga yang unggul pintarnya diatas rata-rata temannya.

Wawancara 2

Hari/tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

Pukul : 12.30 WIB

Narasumber : Bapak Faisol Mubarak, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas IV B

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah dalam PPDB diadakan seleksi ?	Tidak, semua diterima dari semua kalangan.
2. Bagaimana dan darimana pihak sekolah mengetahui informasi tentang siswa yang diterima termasuk siswa berkebutuhan khusus ?	Kita identifikasi dulu dari fisik dan perilakunya, kemudian juga kita dapat informasi dari orang tuanya langsung saat mendaftar.
3. Setelah proses identifikasi dan asesmen siswa inklusif apakah selanjutnya guru membuat Program Pembelajaran Individual (PPI) ?	Kita tidak membuat PPI tapi biasanya di awal semester saya membuat RPP kemudian nanti saya modifikasi sendiri sesuai dengan kebutuhan siswa saat di kelas.
4. Apakah sekolah memiliki guru pendamping khusus bagi siswa inklusif ?	Tidak ada tapi kita punya guru les untuk siswa yang terlambat, waktunya setelah pulang sekolah.
5. Kurikulum apa yang digunakan dalam program pendidikan inklusif di MI Salafiyah Cipari ?	Ya kita pakai kurikulum yang berlaku saat ini, kelas IV ya kurikulum merdeka.
6. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif ?	Seperti kamar mandi, ruang kelas, kantin, dan alat-alat olahraga lainnya kita gunakan bersama.
7. Apakah bapak/ ibu guru telah membuat perencanaan pembelajaran yang telah di modifikasi sesuai karakteristik peserta didik ?	Iya, untuk memenuhi kebutuhan siswa inklusif saya sudah menyusun RPP terlebih dahulu dan memodifikasinya sesuai dengan prota, promes, dan silabus.

8. Apa yang perlu diperhatikan dalam pembuatan RPP kelas inklusif ?	Saya lihat dulu RPP sama materinya di LKS kemudian lihat ketersediaan media apakah ada atau tidak di sekolah.
9. Apakah ada pengaturan tempat duduk saat KBM berlangsung ?	Ada, biasanya saya adakan <i>rolling</i> setiap minggu.
10. Apakah ada proses pendampingan terhadap siswa berkebutuhan khusus saat pembelajaran berlangsung ?	Ada, sesuai kebutuhan misalnya ketika mengerjakan tugas.
11. Apakah dilakukan <i>pretest</i> atau kuis sebelum melaksanakan pembelajaran ?	Kadang, saat sebelum pembelajaran dimulai kadang saat sebelum saat pulang. Pertanyaannya menyesuaikan kemampuan siswa.
12. Apakah dilakukan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai ?	Iya, biasanya ngaji dulu sesuai antrian terus yang sudah ngaji saya suruh mereka membaca materi dalam hati secara individu.

Wawancara 3

Hari/ tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Pukul : 10.00 WIB

Narasumber : Oktavia Anggraeni, Faan Ainun Mahya R.

Jabatan : Siswi kelas IV B

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ?	Biasanya setelah doa ngaji dulu, ada yang jilid ada yang al-qur'an. Terus suruh membaca endiri-sendiri dalam hati.
2. Biasanya ada pretest/ kuis tidak ?	Kadang-kadang ada kadang engga.
3. Kalau sebelum pak guru menjelaskan ada kegiatan membaca bersama tidak? Atau membaca bergantian yang lain menyimak ?	Tidak, kita suruh membaca sendiri-sendiri.
4. Kalau sedang pelajaran pernah tidak pak guru memberi tugas kelompok?	Pernah dibikin kelompok tapi jarang bu.
5. Ini tempat duduknya pilih teman satu meja sendiri atau ditunjuk suruh duduk sama siapa ?	Duduknya gantian setiap seminggu teman duduknya beda.

Wawancara 4

Hari/ tanggal : Minggu, 05 November 2023

Pukul : 09.45 WIB

Narasumber : Ibu Arif Fajar Fitria, S.Pd.

Jabatan : Guru Les

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan les di MI Salafiyah Cipari ?	Pelaksanaannya dibuat shift 2 kloter, ini berawal saat adanya virus corona mba, kan sekolahnya daring kalau luring pun tidak boleh jadi 1 kelas karena siswanya banyak.
2. Kapan waktu pelaksanaan les di MI Salafiyah Cipari ?	Waktunya itu setelah pulang sekolah kira-kira jam 10-11 WIB. Tapi untuk saat ini belum dibuatkan jadwal les lagi soalnya susah mau bagi waktunya mba.
3. Dimana lokasi untuk les setelah pulang sekolah ?	Di ruang kelas, karena kan setelah selesai pelajaran sekolah langsung dilanjutkan les.
4. Apakah satu guru mengajari satu siswa atau bersama-sama ?	Bersama-sama tapi duduknya satu meja satu siswa. Setiap satu kloter itu sekitar 7-8 siswa.
5. Bagaimana perkembangan siswa setelah ada jam tambahan les ?	Alhamdulillah ada kemajuan, yang tadinya belum tahu jadi tahu. Kata orang tua siswa juga alhamdulillah jadi semangat belajar, karena selama sekolah daring itu anak-anak malah lebih banyak main hp daripada belajarnya, tugaspun seringnya orang tua yang mengerjakan.

Lampiran 3

Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



YAYASAN SALAFIYAH CIPARI
"MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH CIPARI"
TERAKREDITASI "A" SK BAP-S/M No : 166 /BAP-S/M/XI/2015
Jl. Jend.A Yani No.20 Cipari Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap Kode Pos 53262
homepage : www.misalafiyahcipari.sch.id, email : misalafiyahcipari@gmail.com

NO : 061/MI-11.028/II/2024
Hal : Undangan
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Universitas Nahdlatul 'Ulama Al Ghazali
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb
Menanggapi surat saudara No.Ybk.127.08/113/UNUGHA.FKI/VI.41/II/204 tanggal:
5 Februari 2024. perihal "Permohonan Ijin Penelitian" pada mahasiswa :

Nama : Siti Khaefatun Niah
NIM : 1823221003
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Masa Anak-Anak (Studi Analisis di MI Salafiyah Cipari)

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan komunikasi dengan tenaga pendidik MI Salafiyah (Wali Kelas IVB)

Demikian surat ijin kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Cipari, 7 Februari 2024
Kepala MI Salafiyah Cipari

Muhammad Syukur, S. Pd. I
NIP. 1969091200911002



Lampiran 4

Dokumentasi Foto



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Madrasah MI Salafiyah Cipari



Dokumentasi wawancara dengan Wali Kelas IV B



Dokumentasi wawancara dengan guru les



Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas IV B MI Salafiyah Cipari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Siti Khaefatun Niah
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 04 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Wijayakusuma RT 007 RW 002 Desa Mulyadadi, Kec. Cipari, Kab. Cilacap, 53262
Nama Ayah : Satiman
Nama Ibu : Jamaliyatun Diniyah
No. Hp : 082111337236
E-Mail : khaefatun33@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. 2005-2011 : MI Al Hasan Mulyadadi
2. 2011-2014 : SMP Al Islam Cipari
3. 2014-2017 : MA Al Mukhtar Adipala
4. 2018-2024 : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
5. 2014-2022 : Pondok Pesantren Al Mukhtar Adipala

Cilacap, 20 Februari 2024

Siti Khaefatun Niah

NIM 1823221003